

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda maka beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, pembuatan dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Pada penelitian ini, analisis dilakukan untuk mengetahui penerapan penilaian kinerja siswa dalam kegiatan praktikum selama kegiatan berlangsung.
2. Asesmen alternatif atau kinerja adalah penilaian kinerja siswa melalui tahapan-tahapan dengan menggunakan kriteria penilaian berupa rubrik yang disederhanakan, sebagai pedoman penilaian yang memuat indikator keterampilan siswa secara individu dalam kegiatan praktikum.
3. Kegiatan praktikum siswa mencakup kegiatan persiapan, proses, dan produk yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan praktikum siswa yang diukur berupa keterampilan kinerja siswa yang meliputi cara kerja dalam kegiatan praktikum yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Fitria Sri Puspita Sari,2012

Analisis Penerapan Asemen Alternatip Dalam Menilai Kegiatan Praktikum Siswa Pada Uji Kandungan Makanan

Universitas Pendidikan Indonesia Repository.upi.edu

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif karena mengungkap keadaan sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2009).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah siswa SMP kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung, sedangkan sampel dalam penelitian ini hanya satu kelas, yaitu kelas VIII-9 yang terdiri dari 42 orang. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok yang masing-masing terdiri dari 4-5 orang. Pengambilan sampel ini dilakukan dengan *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dengan tujuan tertentu (Sugiyono, 2009).

Pertimbangan memilih kelas VIII-9 SMP Negeri 1 Bandung dikarenakan secara umum kondisi siswa-siswa tersebut memiliki kemampuan yang heterogen sehingga sesuai dengan kebutuhan untuk penelitian yang akan dilakukan.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yaitu pedoman observasi, wawancara, angket, dan catatan lapangan.

Fitria Sri Puspita Sari, 2012

Analisis Penerapan Asemen Alternatif Dalam Menilai Kegiatan Praktikum Siswa Pada Uji Kandungan Makanan

Universitas Pendidikan Indonesia Repository.upi.edu

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh adalah data dari pedoman observasi, wawancara, angket, dan catatan lapangan. Data tersebut digunakan untuk menganalisis penerapan asesmen alternatif dalam menilai kegiatan praktikum.

- a. Pengisian format analisis penerapan skenario baru asesmen kinerja diisi oleh peneliti mulai dari tahap pendahuluan hingga pemberian umpan balik (*feedback*). Pedoman observasi ini digunakan untuk menilai kinerja siswa dalam kegiatan praktikum. Penilaiannya menggunakan rubrik skenario baru asesmen kinerja dengan menggunakan *task*. Perangkat ini terdiri atas rubrik keterampilan kinerja siswa yang terdapat beberapa indikator kemampuan siswa dalam kegiatan praktikum.
- b. Wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat guru dan siswa mengenai asesmen kinerja dalam kegiatan praktikum. Wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran.
- c. Pengisian angket oleh siswa dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung untuk mendapatkan informasi mengenai penilaian dengan menggunakan asesmen kinerja alternatif dalam kegiatan praktikum.
- d. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat data-data faktual yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi dan rubrik asesmen alternatif diolah dengan cara:
 - a. Data yang terjaring melalui observasi pada setiap kelompok dalam kegiatan praktikum dinilai dan dikategorikan ke dalam kriteria baik, cukup, dan kurang.
 - b. Merekap data nilai asesmen kinerja individu di setiap tahapan pembelajaran.
 - c. Merekap data nilai asesmen kinerja setiap kelompok di setiap tahapan pembelajaran.
 - d. Menghitung persentase nilai asesmen kinerja.
 - e. Menganalisis mengenai penggunaan asesmen kinerja berdasarkan hasil rubrik asesmen kinerja kelompok, hasil observasi serta catatan lapangan.
2. Menentukan kategori kemampuan keterampilan praktikum masing-masing siswa ke dalam kategori baik, cukup, dan kurang.
3. Menghitung persentase keterampilan kinerja siswa dengan menggunakan rumus menurut Purwanto (2010: 102), yaitu:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

- NP = nilai persen yang dicari atau diharapkan
 R = skor mentah yang diperoleh siswa
 SM = skor maksimum ideal dari tes yang bersangkutan
 100 = bilangan tetap

4. Melakukan penafsiran persentase kinerja siswa berdasarkan hasil perhitungan di atas. Penafsiran ini dilakukan berdasarkan aturan Purwanto (2010: 103) sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategorisasi Persentase Keterampilan Siswa

Persentase	Predikat
86 – 100 %	Sangat Baik
75 – 85 %	Baik
60 – 75 %	Cukup
55 – 59 %	Kurang
≤ 54 %	Kurang Sekali

5. Angket yang digunakan dalam penelitian ini diolah dengan cara menggunakan analisis kuantitatif, yaitu dengan menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang menjawab "ya/tidak" pada setiap item} \times 100\%}{\text{Jumlah total siswa}}$$

Hasil persentase perhitungan kuantitatif ini ditafsirkan dengan menggunakan

aturan Koentjaraningrat pada tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Tafsiran Persentase

Persentase (%)	Kategori
0	Tidak ada
1-25	Sebagian kecil
26-49	Hampir separuhnya
50	Separuhnya
51-75	Sebagian besar
76-99	Hampir seluruhnya
100	Seluruhnya

(Koentjaraningrat, 1997)

Fitria Sri Puspita Sari, 2012

Analisis Penerapan Asemen Alternatif Dalam Menilai Kegiatan Praktikum Siswa Pada Uji Kandungan Makanan

Universitas Pendidikan Indonesia Repository.upi.edu

6. Menggambarkan persentase hasil angket siswa dalam bentuk grafik.
7. Hasil wawancara yang digunakan dalam penelitian ini diolah dengan cara merekap hasil wawancara dan diubah ke dalam bentuk pernyataan.
8. Merekap catatan lapangan dan mendeskripsikan hal-hal penting yang disesuaikan dengan urutan kejadian yang ditemukan serta menginterpretasikan hasil analisis tersebut.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap persiapan dan pelaksanaan penelitian.

1. Tahap Persiapan Penelitian

Berikut ini kegiatan yang dilaksanakan pada tahap persiapan:

- a. Melakukan studi pendahuluan dengan wawancara terhadap guru biologi secara informal mengenai karakteristik siswa serta sistem penilaian yang biasa dilakukan guru di kelas, khususnya untuk menilai keterampilan kegiatan praktikum.
- b. Melakukan kajian pustaka mengenai asesmen alternatif.
- c. Mengidentifikasi indikator penilaian kinerja dan kriteria pelaksanaan penerapan asesmen kinerja pada kegiatan praktikum.
- d. Membuat format analisis penerapan skenario baru asesmen kinerja berdasarkan aspek dan kriteria yang telah diidentifikasi.
- e. Membuat rubrik penilaian kemampuan keterampilan kinerja siswa.

Fitria Sri Puspita Sari,2012

Analisis Penerapan Asemen Alternatip Dalam Menilai Kegiatan Praktikum Siswa Pada Uji Kandungan Makanan

Universitas Pendidikan Indonesia Repository.upi.edu

- f. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- g. Menyiapkan *task* yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- h. Menyiapkan angket dan pedoman wawancara.
- i. Melakukan *judgement* instrumen penelitian kepada dosen ahli.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan meliputi:

a. Tahap Pertama (Uji Coba Instrumen) Pelaksanaan Penelitian

- 1) Menyampaikan informasi mengenai aspek penilaian dan asesmen kinerja.
- 2) Menguji coba instrumen pada kegiatan praktikum untuk mengetahui penerapan asesmen alternatif dalam menilai kinerja siswa.
- 3) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul dengan dicatat dalam catatan lapangan penelitian.
- 4) Merevisi rubrik penilaian asesmen kinerja.

b. Tahap Kedua (Latihan dan Pengambilan Data) Pelaksanaan Penelitian

- 1) Menyampaikan informasi mengenai aspek penilaian dan asesmen kinerja.
- 2) Melaksanakan penelitian tentang penerapan asesmen kinerja dalam menilai kegiatan praktikum siswa pada sistem pencernaan makanan.
- 3) Mengisi format pelaksanaan penerapan asesmen kinerja dalam menilai kinerja siswa yang telah dilakukan.

Fitria Sri Puspita Sari,2012

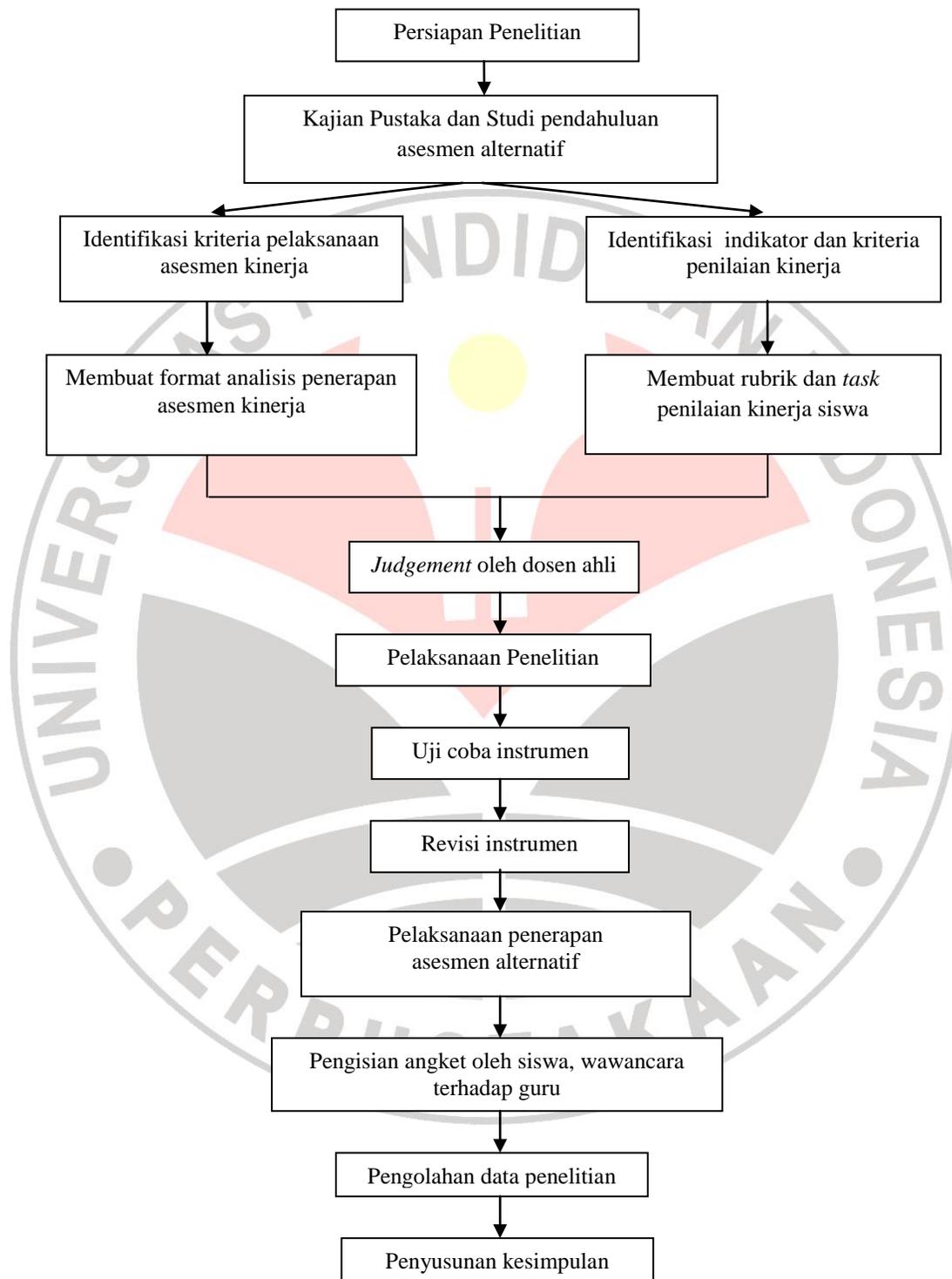
Analisis Penerapan Asemen Alternatip Dalam Menilai Kegiatan Praktikum Siswa Pada Uji Kandungan Makanan

Universitas Pendidikan Indonesia Repository.upi.edu

- 4) Memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penerapan asesmen alternatif dalam menilai kegiatan praktikum.
- 5) Melaksanakan wawancara terhadap guru mengenai pemanfaatan dan efektifitas penerapan asesmen kinerja dalam menilai kinerja siswa.
- 6) Mencatat segala kejadian faktual penting dalam catatan lapangan penelitian.
- 5) Melakukan pengolahan data dan pengambilan kesimpulan hasil penelitian.



H. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian

Fitria Sri Puspita Sari, 2012

Analisis Penerapan Asemen Alternatip Dalam Menilai Kegiatan Praktikum Siswa Pada Uji Kandungan Makanan

Universitas Pendidikan Indonesia Repository.upi.edu